	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


LAPORAN PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MOBILISASI DINI PASIEN
POST SECTIO CAESAREA DIRUANG EDELWEIS RS HANDAYANI
KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Yeti Septiasari, S.Kep, M.Kes (0202098501)
Anggota : Ns. Apri Budianto, M.Kep ()

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

**Hubungan Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea
Diruang Edelweis Rs Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**

B. Waktu Penelitian


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2023	2023	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034319	Keperawatan Maternitas

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Al-Hajj ayat 5
Ayat alquran	<p>يَأَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُّرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ رَوْحٍ يُهْبِجُ ﴿٥﴾</p>
Artinya	<p>Wahai manusia, jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari <u>tanah</u>, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar kami jelaskan kepada kamu; dan kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai pada usia dewasa</p>
Hadist Hadis	<p>Hadis dari Abdullah ibn Mas'ud “Sesungguhnya salah seorang di antara kalian dipadukan bentuk ciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk mani, setelah itu menjadi segumpal darah selama itu pula (40 hari), lalu menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh pada janin tersebut...” (HR. Bukhari)</p>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Yeti Septiasari	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Apri Budianto	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Agustina Ristanti	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
RS Handayani Kotabumi Lampung Utara	-	Kesehatan Ibu dan Anak	-


4. Luaran dan Target capaian

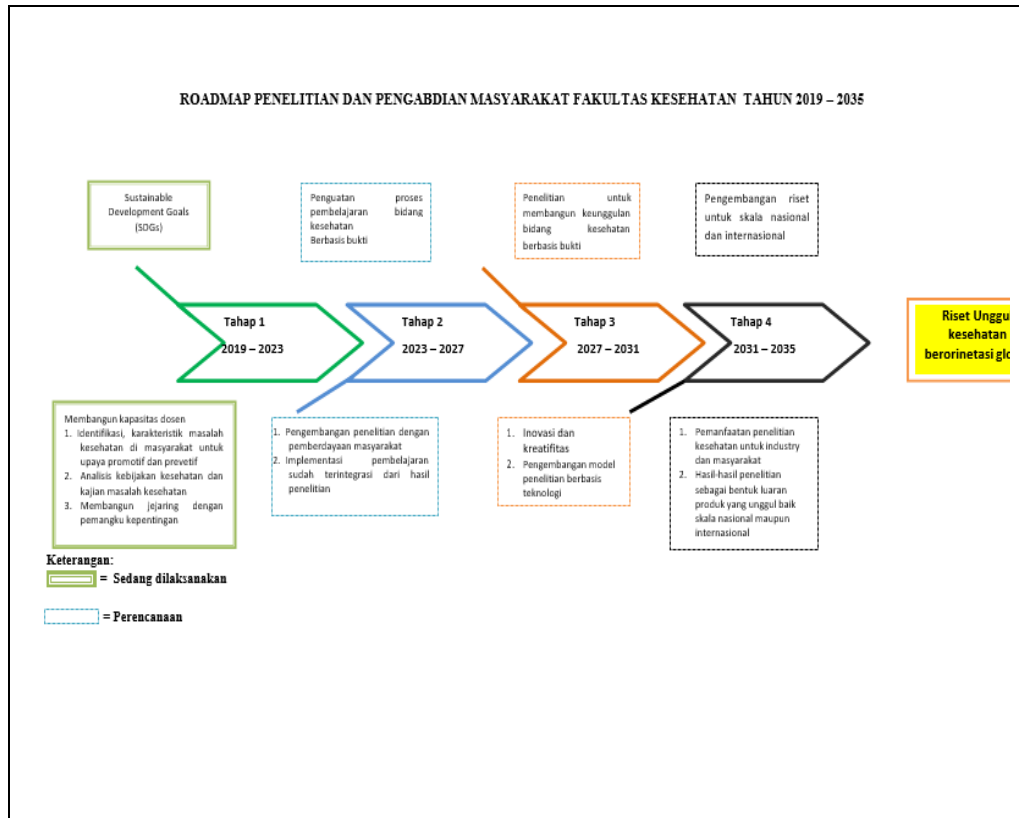
Tahun	Jenis Luaran
2023	Jurnal belum terakreditasi Volume 1 No 1 April 2023

5. Roadmap Universitas

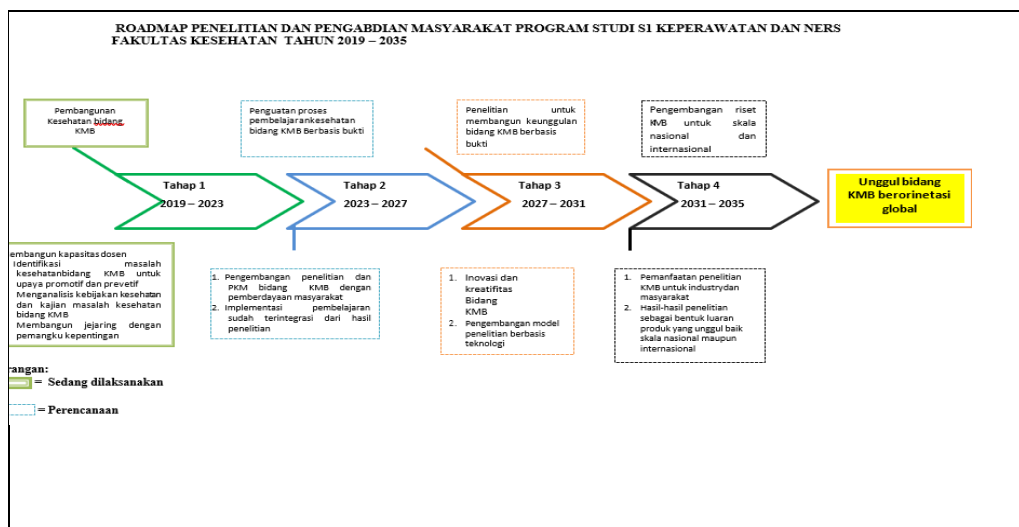


6. Roadmap Fakultas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1



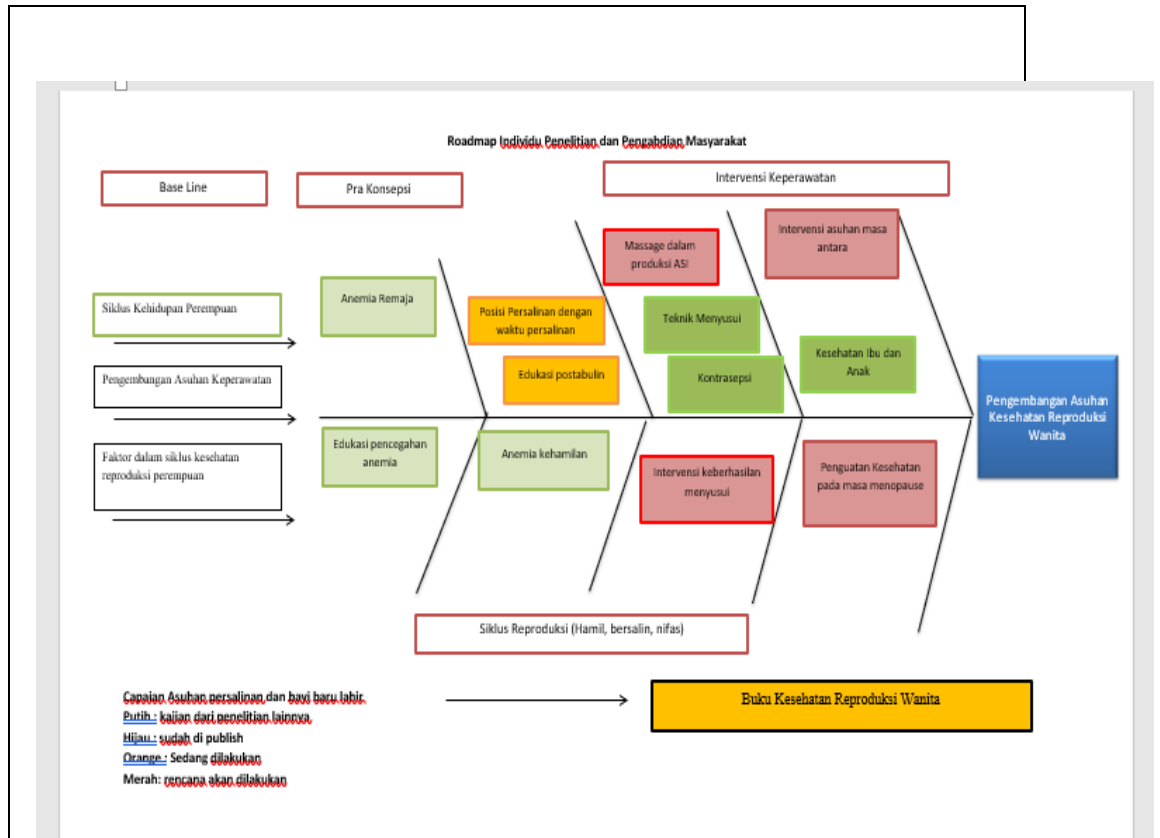
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen


--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1







9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
<p>1. Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pasien post sectio caesarea di Ruang edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara</p> <p>1. Bidang Penelitian : Kesehatan/Keperawatan</p> <p>2. Ketua Peneliti</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Nama lengkap : Ns Yeti Septiasari,S.Kep., M.Kes</p> <p style="margin-left: 20px;">b. NIDN : 0202098501</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Jabatan /golongan : Asisten Ahli / III.b</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Program Studi : S1 Keperawatan</p> <p style="margin-left: 20px;">e. No Hp : 081379777098</p> <p>3. Anggota Peneliti 1</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Nama lengkap : Ns. Apri Budianto</p> <p style="margin-left: 20px;">b. NIDN :</p> <p>5. Lokasi Peneliti : RS Handayani Kotabumi Lampung Utara</p> <p>6. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.10.000.000</p>	
Pringsewu, September 2023 Mengetahui	
<div style="text-align: center;"> <p>Dekan FKes,</p>  <p>Elna Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601</p>  </div>	<div style="text-align: center;"> <p>Kepala LPPM UMPRI</p>  <p>Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601</p>  </div>

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Persalinan dengan sectio cesaria di RS Handayani sebesar 83%, untuk mempercepat proses penyembuhan post SC salah satunya melakukan mobilisasi dini. Ketidaktahuan ibu terhadap manfaat mobilisasi membuat

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

ibu tidak melakukan mobilisasi. Manfaat dari mobilisasi dini adalah proses penyembuhan luka yang lebih cepat. Sedangkan dampak tidak dilakukan mobilisasi dini salah satunya involusi uteri yang kurang baik sehingga memperlama waktu perawatan di RS. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pasien post section caesarea di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022. Jeni penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu Postpartum dengan Sectio Caesarea di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara berjumlah 365 pasien. Sampel dalam penelitian berjumlah 78. Analisa uji *Chi Square*. Hasil penelitian diketahui ada hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pasien post sectio caesarea di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022 nilai *p.value* 0,000 (<0,05). Diharapkan kepada petugas untuk berperan aktif membantu ibu melakukan mobilisasi dini, untuk ibu dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan mobilisasi dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di telephone genggam yang dimiliki.

b. Key word

Pengetahuan , Mobilisasi dini, *Sectio caesarea*

c. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir , dengan bantuan atau tanpa bantuan (Muthoharoh, 2017), proses ini kadang tidak berjalan semestinya dan janin tidak dapat lahir secara normal karena beberapa factor, keadaan tersebut perlu tindakan medis berupa operasi sectio caesarea (Padila,et al.,2008, dalam penelitian Sutrisno dkk, 2021).

Sectio caesarea (SC) adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh (Prawiroharjo, 2010: 536). Sectio caesarea umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena beresiko kepada komplikasi medis lainnya (Purwoastuti, 2015). Sectio Caesarea dilakukan atas kondisi medis yang meliputi adanya perdarahan pervaginam, distosia jaringan lunak, penyakit yang menyertai ibu dan menyulitkan (penyakit jantung, paru, hipertensi) dan indikasi fetus meliputi : prolapsus tali pusat, insufisiensi plasenta, asidosis fetus, persalinan berlarut dan perdarahan fetus (Solikhah, 2011 dalam penelitian Nurfitriani, 2017).

Mobilisasi dini merupakan hal yang penting dalam periode pasca pembedahan. Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologis karena hal itu essensial untuk mempertahankan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


kemandirian (Carpenito, 2007 dalam penelitian Yanti. E, 2019). Mobilisasi dini dilakukan tergantung pada ada tidaknya komplikasi persalinan dan nifas. Pada ibu post Sectio Caesarea diperbolehkan bangun dari tempat tidur paling lama 24-48 jam setelah melahirkan. Untuk itu, anjurkan ibu agar memulai mobilisasi dini dengan miring kiri / kanan, duduk kemudian berjalan (Astutik, 2015 dalam penelitian Nurfitriani, 2017).

Umumnya, ibu pasca melahirkan takut melakukan banyak gerakan. Biasanya ibu khawatir gerakan-gerakan yang dilakukannya akan menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Mobilisasi dini post SC harus dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap mobilisasi dini pada pasien post SC adalah pada 6 jam pertama setelah operasi, pasien harus tirah baring dan hanya bisa menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung jari kaki dan memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menegangkan otot betis serta menekuk dan menggeser kaki. Pasien diharuskan untuk miring kiri dan kanan setelah 6-10 jam untuk mencegah thrombosis dan thromboemboli. Setelah 24 jam pasien dianjurkan belajar duduk, kemudian dilanjutkan dengan belajar berjalan.

Sebagian besar pasien setelah operasi akan merasa keberatan jika dianjurkan untuk mobilisasi dini dikarenakan masih takut dengan luka jahitannya, namun perlu diketahui bahwa beberapa hal bisa terjadi apabila tidak segera melakukan mobilisasi dini diantaranya. Penyembuhan luka Kasdu, 2003 dalam penelitian Yanti et.al, 2019 menjadi lama, menambah rasa sakit, badan menjadi pegal dan kaku, kulit menjadi lecet dan luka, terjadi luka di punggung, dan dapat memperlama masa perawatan di rumah sakit (Pristahayuningtyas, 2015).

Kemandirian melakukan mobilisasi dini post SC penting dilakukan para ibu, sebab jika ibu tidak melakukan mobilisasi dini akan ada beberapa dampak yang dapat timbul diantaranya adalah terjadinya peningkatan suhu tubuh, perdarahan abnormal, thrombosis, involusi yang tidak baik, aliran darah tersumbat, dan peningkatan intensitas nyeri (Suryani, 2010 dalam penelitian Yanti et.al, 2019). Mobilisasi dini yang tidak dilakukan oleh ibu *post SC* mengakibatkan rawat inap dengan waktu yang lebih lama, yaitu lebih dari 4 hari dan proses penyembuhan lukamenjadi lambat (Purnawati, 2014 dalam penelitian Yanti et.al, 2019).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata Sectio Caesarea di sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran didunia. Rumah sakit pemerintah kira-kira 11% sementara itu rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Gibbson, 2010 dalam penelitian Mardiwati, 2017). Peningkatan persalinan dengan Sectio Caesarea di seluruh Negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


(Kounteya, 2010 dalam penelitian Mardawati, 2017). Menurut WHO prevalensi sectio caesarea meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa dan Amerika Latin (Sumaryati et al., 2018). Data riset kesehatan dasa (RISKESDAS) pada tahun 2018 angka kejadian persalinan sectio caesarea di Indonesia sebesar 17,6 % tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3 % dan terendah di papua sebesar 6,7 %. Berdasarkan data Rekam medis Rumah sakit umum Handayani persalinan sectio caesarea mengalami peningkatan angka persalinan pada tahun 2020 sebanyak 1561 dengan kejadian *sectio caesarea* sebanyak 1282 Pada tahun 2021 bulan Januari sampai Desember pasien *Sectio Caesarea* di Rumah sakit Handayani Kotabumi adalah 1455 dari 1748 Total persalinan. Rata-rata persalinan *Sectio Caesarea* perbulan pada tahun 2021 adalah 83 % (Rekam Medik, 2021). Salah satu kondisi yang menyebabkan rendahnya mobilisasi dini ibu postpartum adalah masih kurangnya pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan. Khususnya ibu postpartum yang bersalin dengan operasi section caesarea (Novaria, 2009 dalam penelitian Nunung 2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang yang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca Indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mobilisasi lebih awal ini perlu dimiliki oleh pasien-pasien paska operasi (Adelia, 2010). Menurut Fitria et all, (2018) pengetahuan seseorang juga mempengaruhi terhadap perilaku mobilisasi secara awal pada pasien-pasien paska operasi. Beberapa factor mempengaruhi pemahaman pasien tentang pentingnya aktivitas mobilisasi dini paska operasi diantaranya umur, pendidikan, dan pekerjaan (Buhari.I.S, et all, 2015, dalam penelitian Sutrisno dkk, 2021).

Hasil pendahuluan di RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara di dapatkan jumlah ibu bersalin dengan *sectio caesarea* bulan Oktober – Desember 2021 sebanyak 365 dengan jumlah kunjungan terbanyak persalinan sectio caesarea pada bulan Desember 2021 sejumlah 124. Berdasarkan data prasurvey yang peneliti lakukan di Ruang Edelweis Rumah sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara pada 10 orang ibu bersalin dengan sectio caesarea, didapatkan hasil 60% ibu *post section caesarea* yang sudah dirawat 2 hari

belum melakukan mobilisasi dengan alasan nyeri dan takut untuk melakukan pergerakan setelah operasi karena takut jahitan robek. Sedangkan ibu dengan *post SC* di harapkan dalam waktu 24 jam sudah mampu mobilisasi seperti miring kanan, kiri , duduk serta jalan.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

d. Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, subjek dalam penelitian ini adalah ibu dengan *post sectio caesarea*. Penelitian ini dilakukan di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2022. Jenis penelitian, permasalahan pada penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala *Guttman* tujuannya untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan kuesioner. Populasi pada penelitian ini berjumlah 78 sehingga sampel yang dipakai adalah total populasi.


e. Hasil

Analisa univariat

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan di RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Usia		
	<20 > 35 tahun	8	10,2
	20-35 tahun	70	89,8
		78	100
2	Pendidikan		
	SMP	13	16,7
	SMA	40	51,3
	Diploma	16	20,5
	S1	9	11,5
		78	100
3	Pekerjaan		

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

IRT	54	69,2
PNS	11	14,2
Swasta	8	10,2
Dagang	5	6,4
	78	100

Berdasarkan tabel 1 diatas karakteristik responden sebagian besar ibu berusia 20-

35 tahun yaitu 89,8% (70 orang), ibu berpendidikan SMA sebanyak 51,3 (40 orang) dan pekerjaan ibu IRT sebanyak 69,2% (54 orang).

- b. Pengetahuan tentang mobilisasi dini pasien post sectio caesarea di ruang Edeweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara
- Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Pasien *Post Sectio Caesarea* di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**

No	Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Kurang	37	47,5
2	Cukup	26	33,3
3	Baik	15	19,2
	Jumlah	78	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu *post sectio caesarea* tentang Mobilisasi Dini kurang yaitu 47,5% (37 orang).

- c. Pelaksanaan mobilisasi dini pasien *post sectio caesarea* di RS Handayani
- Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Pasien *Post Sectio Caesarea***


No	Mobilisasi Dini	Jumlah (orang)	Persentasi (%)
1	Tidak	41	52,6
2	Ya	37	47,4
	Jumlah	78	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu post sectio caesarea tidak melakukan Mobilisasi Dini yaitu 52,6% (41 orang).

Analisa bivariat

- a. Hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pasien post section caesarea di ruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pasien *Post Sectio Caesarea*

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

No	Pengetahuan	Mobilisasi				Jumlah		P Value
		Tidak		Ya		N	%	
		n	%	n	%			
1	Kurang	28	75,7	9	24,3	37	100	0,000
2	Cukup	11	42,3	15	57,7	26	100	
3	Baik	2	13,3	13	86,7	15	100	
	Jumlah	41	52,6	37	47,4	78	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 37 responden memiliki pengetahuan kurang yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 28 orang (75,7%) dan yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 9 orang (24,3%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 11 orang (42,3%) dan yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 15 orang (57,7%). Responden yang memiliki pengetahuan baik yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 2 orang (13,3%) dan yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 13 orang (86,7%). Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 (<0,05). Ini berarti terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap mobilisasi dini pada ibu post *section caesarea*.


f. Kesimpulan

Ibu post partum SC dapat menerapkan atau melakukan mobilisasi dini setelah *sectio caesaria* sesuai dengan kemampuan pasien dengan menggunakan aplikasi yang dapat dilihat dari perangkat telephone genggam yang dimiliki . bagi keluarga yang mendampingi keluarga pasien dapat mendapatkan informasi melalui leaflet ,lembar balik maupun media elektronik rumah sakit. Sedangkan untuk tempat penelitian memberikan informasi tentang manfaat dan tahapan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* yang dilakukan sebelum dan sesudah pasien menjalani operasi SC bukan hanya sekedar informasi namun menerapkan mobilisasi secara aktif dengan tidak hanya menganjurkan saja melainkan memotivasi dan mendampingi ibu post *sectio caesarea* dalam melakukan mobilisasi khususnya pada 24 jam pertama agar ibu dapat melakukan mobilisasi dengan baik.

g. Daftar Pustaka

Clara Grace yas . 2012, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Ibu Pascasalin dengan Seksio Sesaria di RSUD dr. Pirngadi Medan <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/8705>

Dewi Mardawati, 2017, Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* di ruangan kebidanan rsud dr. Rasidin padang, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/446>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Fitria, dkk. 2018. *Tingkat pengetahuan mobilisasi dini terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pasien pasca sectio caesarea.* <http://jtam.ulm.ac.id/index.php/nerspedia/article/view/172>

Ita Sasmita Buhari, 2015, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/6688>

Kemenkes, 2018, *Riskesdas 2018*. Kemenkes RI. Jakarta

Liawati Nunung , 2018, Hubungan pengetahuan ibu postpartum sectio caesarea tentang mobilisasi dini dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea di ruang raden dewi sartika rsud sekarwangi kabupaten sukabumi nunung liawati¹ , sarah sela novanistikes sukabumi <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/lentera/article/view/219>
Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: pt. Rineka cipta

Nurfitriani, 2017, Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini.
<https://online-journal.unja.ac.id/jpi/article/view/4794/8776>

Ridha Fitria, 2018 , Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Pasca Sectio Caesarea <https://103.81.100.214/handle/123456789/13767>

Yanti E, Harmawati, Nova Fridalni, 2019, Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Cesaria. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/484/274>

5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal nasional tidak terakreditasi	Jurnal scientific journal of nursing and health	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/SJNH/article/viewFile/1976/1118
HKI		-